

Ulasan Pasar

Menutup perdagangan pekan lalu, hari Kamis, tanggal 18 April 2019, pergerakan harga Surat Utang Negara mengalami kecenderungan kenaikan yang di dorong oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika di tengah beberapa sentimen positif yang terjadi di domestik.

Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin hingga mencapai 75 bps yang terjadi pada hampir keseluruhan seri Surat Utang Negara sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil hingga 10 bps dengan rata - rata penurunan imbal hasil sebesar 2 bps. Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin juga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 2 bps di level 7,060% dan tenor 10 tahun di level 7,560%. Sedangkan untuk seri acuan dengan tenor 15 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 2 bps di level 7,994% dan tenor 20 tahun mengalami penurunan imbal hasil sebesar 3 bps di level 8,126%.

Pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin tanggal 18 April 2019 mengalami kenaikan yang terbatas yang didukung oleh menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Pergerakan tersebut didorong oleh beberapa sentimen positif di dalam negeri diantaranya ialah hasil perhitungan cepat Pemilihan Presiden 2019 dan kondisi fundamental domestik Indonesia yang masih dalam kondisi baik sehingga membuat para pelaku pasar lebih optimis. Adanya hasil perhitungan cepat (*Quick Count*) akan memberikan indikasi kepada pasangan calon *incumbent*, meskipun hasil akhir dari keputusan Komite Pemilihan Umum (KPU) baru akan disampaikan pada pertengahan Mei 2019 mendatang. Disamping itu, kondisi perekonomian domestik yang baik juga akan menurunkan persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka CDS (*Credit Default Swap*). Hanya saja, para pelaku pasar akan menantikan diselenggarakannya lelang Surat Utang Negara pada pekan ini sehingga volume perdagangan kemarin didapati lebih kecil daripada perdagangan sebelumnya.

Kenaikan harga juga didapati pada Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika didukung oleh membaiknya persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka Credit Default Swap (CDS). Harga dari INDO24 dan INDO29 masing - masing mengalami kenaikan sebesar 12,6 bps dan 24,1 bps yang menyebabkan terjadinya penurunan imbal hasil masing - masing sebesar 2,8 bps di level 3,436% dan 3,873%. Adapun harga INDO44 mengalami kenaikan sebesar 46 bps yang menyebabkan penurunan imbal hasilnya sebesar 2,7 bps di level 4,749%. Sementara itu, INDO49 juga mengalami kenaikan harga sebesar 49 bps sehingga berdampak pada penurunan imbal hasil sebesar 2,8 bps di level 4,619%.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menurun dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya yaitu senilai Rp12,82 triliun dari 39 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp7,58 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp3,49 triliun dari 114 kali transaksi di harga rata - rata 104,67% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0068 senilai Rp2,44 triliun dari 72 kali transaksi di harga rata - rata 102,38%. Sedangkan Project Based Sukuk seri PBS022 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp202,61 miliar dari 3 kali transaksi di harga rata - rata 102,12% yang diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS015 senilai Rp127,09 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 92,02%.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	105,26	104,08	104,91	3495,67	114
FR0068	104,75	100,00	102,50	2440,24	72
FR0063	95,45	89,25	95,45	1022,05	59
FR0077	104,55	103,00	104,41	825,60	13
FR0079	106,00	101,73	103,00	817,59	72
FR0031	106,80	106,80	106,80	498,54	4
FR0056	105,50	105,25	105,50	432,43	16
FR0072	104,75	99,75	101,25	304,13	38
FR0061	100,22	100,10	100,15	296,00	7
SPN12200313	94,94	94,94	94,94	230,32	3

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS022	102,12	102,12	102,12	202,61	3
PBS015	92,17	91,87	91,87	127,09	6
PBS014	99,01	98,68	98,95	117,58	9
PBS019	103,90	103,90	103,90	100,00	1
PBS012	102,85	102,65	102,85	30,00	5
PBS002	95,45	95,10	95,10	21,50	5
SR010	98,00	96,50	96,50	14,27	8
PBS006	101,61	101,61	101,61	6,00	1
SR009	99,70	98,58	99,20	1,05	6
PBS004	74,20	74,20	74,20	1,00	1

Sumber : IDX

Sementara itu dari perdagangan surat utang korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp487,69 triliun dari 33 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B (WSKT03BCN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp136,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 97,00% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri A (TLKM01ACN1) senilai Rp68,00 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata-rata 104,15%.

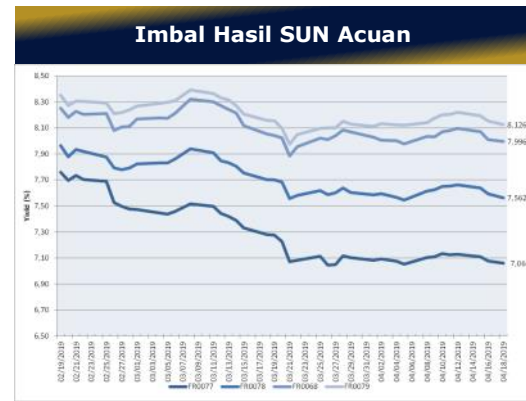
Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditutup menguat sebesar 40,00 (0,28%) di level 14045,00 setelah bergerak pada kisaran 14000,00 hingga 14053,00 per Dollar Amerika dengan mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan. Penguatan nilai tukar Rupiah tersebut terjadi di tengah beragamnya arah pergerakan nilai tukar mata uang regional terhadap Dollar Amerika. Adapun yang memimpin penguatan mata uang regional yaitu mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,36% yang diikuti oleh penguatan mata uang Rupiah Indonesia (IDR) dan Yen Jepang (JPY) masing-masing sebesar 0,28% dan 0,15%. Sedangkan untuk mata uang regional yang mengalami pelemahan tertinggi didapati pada mata uang Renminbi China sebesar 0,27% dan diikuti oleh Dollar Singapura (SGD) sebesar 0,21% terhadap Dollar Amerika.

Sementara itu, untuk US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami kecenderungan penurunan imbal hasil masing-masing di level 2,56%. Adapun untuk tenor 30 tahun tingkat imbal hasil juga ikut mengalami penurunan di level 2,96%. Penurunan tingkat imbal hasil pada US Treasury tersebut tidak seiring dengan perubahan yang dialami oleh saham utamanya dimana indeks saham DJIA terantau mengalami kenaikan sebesar 40 bps di level 26559,54 dan indeks NASDAQ juga mengalami kenaikan sebesar 2,5 bps di level 7998,06. Adapun untuk imbal hasil dari surat utang Inggris terlihat mengalami kenaikan di level 1,199% dan surat utang Jerman ditutup dengan penurunan terbatas untuk tenor 10 tahunnya yaitu di level 0,023%.

Kami perkirakan perdagangan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder pada hari ini masih akan berpeluang mengalami kenaikan yang dipicu oleh sentimen positif dari pelaksanaan Pemilihan Presiden 2019. Hasil perhitungan cepat dari Pemilihan Presiden 2019 telah memberikan indikasi kepada pasangan calon incumbent, meskipun hasil akhir dari keputusan Komite Pemilihan Umum (KPU) baru akan disampaikan pada pertengahan Mei 2019 mendatang. Disamping itu, para pelaku pasar juga akan menantikan disampaikannya kebijakan Bank Indonesia lewat Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia pada pertengahan pekan ini, dimana kami mengestimasi bahwa Bank Indonesia akan mempertahankan suku bunga acuannya di level 6,75%.

Rekomendasi

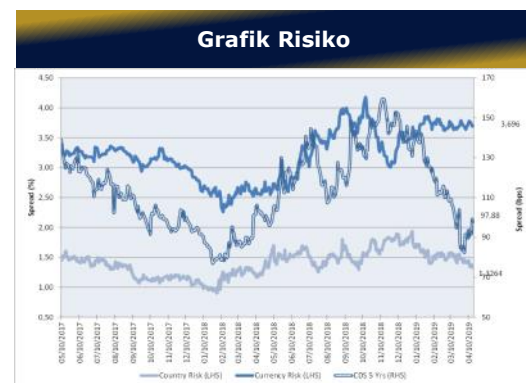
Dari beberapa kondisi diatas, maka kami menyarankan untuk fokus kepada surat utang dengan tenor menengah dan panjang untuk memanfaatkan momentum kenaikan harga di tengah beberapa sentimen positif yang terjadi, serta para pelaku pasar kami sarankan untuk tetap mencermati perubahan harga surat utang dengan memperhatikan perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika selama sesi perdagangan hari ini. Beberapa seri yang kami lihat cukup berpotensi untuk diperdagangkan diantaranya adalah: FR053, FR061, FR0063, FR0070, FR0056, dan FR0071



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pada sepekan kedepan terdapat dua surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp372 miliar.

Dua surat utang tersebut terdiri dari dua surat utang korporasi yaitu terdiri dari seri Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Tahap I Tahun 2015 Seri C (IMFIO2CCN1) mempunyai nilai sebesar Rp198 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Rabu tanggal 24 April 2019, selanjutnya surat utang korporasi dengan seri Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri A (OTMA02A) senilai Rp174 miliar akan jatuh tempo pada hari Minggu tanggal 28 April 2019. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- **PT Pemeringkat Efek Indonesia memberikan peringkat "idBBB+" untuk Medium Term Note (MTN) Perumnas**

Perusahaan berencana untuk membayar utang yang jatuh tempo dengan cara penerbitan surat utang kembali. Peringkat utang dengan idBBB menunjukkan parameter perlindungan yang baik terhadap surat utang Indonesia lainnya. Namun kondisi tersebut akan melemah terhadap komitmen keuangan jangka panjang. Adapun tanda plus (+) mengindikasikan bahwa peringkat tersebut relatif kuat pada masing-masing kategori peringkat. Peringkat tersebut mencerminkan kepentingan strategis perumnas bagi pemerintah dalam menyediakan rumah segmen rendah, serta kuat pada posisi pasar rumah dengan segmen menengah keatas, dan Perumnas juga memiliki proyek yang terdiversifikasi dengan baik secara geografis dan berbagai tingkat pendapatan calon konsumen. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi atas kondisi struktur modal yang agresif dan perlindungan arus kas yang lemah terhadap perubahan kondisi ekonomi makro. Perumnas merupakan perusahaan negara yang fokus pada pengembangan properti untuk segmen berpenghasilan menengah ke bawah, seperti bangunan perumahan, residensial serta ruko/rukan.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,561	2,595	↓ -0,034	-1,32%
UK	1,219	1,234	↓ -0,014	-1,17%
Germany	0,047	0,079	↓ -0,032	40,71%
Japan	-0,033	-0,013	↓ -0,020	-153,87%
Philippines	6,060	6,062	↓ -0,002	-0,03%
Singapore	2,135	2,166	↓ -0,031	-1,45%
Thailand	2,463	2,481	↓ -0,018	-0,73%
Indonesia (USD)	3,886	3,925	↓ -0,039	-0,99%
Indonesia	7,562	7,593	↓ -0,032	-0,42%
Malaysia	3,884	3,847	↑ 0,037	0,96%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	122,66	160,65	274,51	448,39
2	123,98	163,75	276,76	484,06
3	123,97	166,05	280,39	514,53
4	124,55	168,03	286,77	544,88
5	125,91	169,96	296,10	572,83
6	127,70	172,01	307,98	595,93
7	129,44	174,24	321,74	613,15
8	130,77	176,66	336,68	624,66
9	131,48	179,23	352,14	631,32
10	131,47	181,93	367,57	634,19

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
WSKT03BCN1	A(idn)	97,00	97,00	97,00	136,00	2
TLKM01ACN1	idAAA	104,40	104,35	104,35	68,00	4
TUFI04ACN1	idAA+	100,15	100,15	100,15	55,00	1
ADMF04CCN5	idAAA	100,00	100,00	100,00	50,00	1
BEXI03ACN6	idAAA	97,13	97,10	97,13	40,00	2
PIKI01B	idAA	100,00	99,78	100,00	40,00	4
SIAPAI01B	idAAA(sy)	99,47	99,45	99,47	20,00	2
SMFP03CN6	idAAA	99,82	99,80	99,82	20,00	2
MYOR04	idAA	100,06	100,04	100,06	10,00	2
TINS01BCN1	idA+	99,02	99,00	99,02	10,00	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 18-Apr-19													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,41	102,30	102,10	↑	20,00	5,667%	6,153%	↓	(48,66)	0,408	0,396
FR31	11,000	15-Nov-20	1,58	106,52	106,60	↓	(7,50)	6,566%	6,517%	↑	4,87	1,430	1,385
FR34	12,800	15-Jun-21	2,16	112,21	112,15	↑	6,00	6,627%	6,655%	↓	(2,81)	1,896	1,835
FR53	8,250	15-Jul-21	2,24	103,07	103,00	↑	6,50	6,746%	6,777%	↓	(3,11)	2,056	1,989
FR61	7,000	15-May-22	3,07	100,14	100,05	↑	8,80	6,945%	6,978%	↓	(3,23)	2,739	2,647
FR35	12,900	15-Jun-22	3,16	116,33	116,33	↑	0,00	7,036%	7,036%	↑	-	2,635	2,545
FR43	10,250	15-Jul-22	3,24	109,22	109,12	↑	9,70	7,014%	7,046%	↓	(3,21)	2,796	2,701
FR63	5,625	15-May-23	4,07	95,32	95,02	↑	30,40	6,961%	7,051%	↓	(8,97)	3,598	3,477
FR46	9,500	15-Jul-23	4,24	108,28	108,30	↓	(2,50)	7,196%	7,189%	↑	0,66	3,542	3,419
FR39	11,750	15-Aug-23	4,33	117,05	116,68	↑	37,40	7,099%	7,191%	↓	(9,24)	3,527	3,406
FR70	8,375	15-Mar-24	4,91	105,16	105,03	↑	12,40	7,109%	7,138%	↓	(2,95)	4,118	3,976
FR77	8,125	15-May-24	5,07	104,46	104,39	↑	7,10	7,062%	7,079%	↓	(1,64)	4,143	4,002
FR44	10,000	15-Sep-24	5,41	111,46	111,34	↑	12,70	7,387%	7,414%	↓	(2,70)	4,338	4,184
FR40	11,000	15-Sep-25	6,41	117,37	117,55	↓	(17,50)	7,530%	7,498%	↑	3,15	4,864	4,687
FR56	8,375	15-Sep-26	7,41	105,19	105,12	↑	6,50	7,449%	7,460%	↓	(1,12)	5,676	5,472
FR37	12,000	15-Sep-26	7,41	125,10	124,86	↑	24,50	7,517%	7,554%	↓	(3,79)	5,328	5,135
FR59	7,000	15-May-27	8,07	97,07	96,89	↑	18,60	7,489%	7,520%	↓	(3,17)	6,086	5,867
FR42	10,250	15-Jul-27	8,24	115,64	115,51	↑	13,20	7,653%	7,673%	↓	(1,99)	5,820	5,606
FR47	10,000	15-Feb-28	8,83	114,28	114,19	↑	9,00	7,735%	7,748%	↓	(1,31)	6,170	5,941
FR64	6,125	15-May-28	9,07	90,72	90,58	↑	13,30	7,556%	7,578%	↓	(2,18)	6,784	6,537
FR71	9,000	15-Mar-29	9,91	108,82	108,65	↑	17,50	7,709%	7,733%	↓	(2,42)	6,851	6,596
FR78	8,250	15-May-29	10,07	104,79	104,56	↑	23,40	7,561%	7,593%	↓	(3,26)	6,881	6,631
FR52	10,500	15-Aug-30	11,33	119,88	119,40	↑	47,50	7,820%	7,877%	↓	(5,67)	7,178	6,908
FR73	8,750	15-May-31	12,07	106,44	106,39	↑	4,20	7,911%	7,917%	↓	(0,52)	7,569	7,281
FR54	9,500	15-Jul-31	12,24	111,88	111,56	↑	31,80	7,961%	7,999%	↓	(3,81)	7,598	7,307
FR58	8,250	15-Jun-32	13,16	101,95	101,79	↑	16,30	8,005%	8,025%	↓	(2,00)	8,096	7,785
FR74	7,500	15-Aug-32	13,33	96,04	95,85	↑	19,40	7,986%	8,010%	↓	(2,46)	8,436	8,113
FR65	6,625	15-May-33	14,07	88,50	87,75	↑	75,00	8,000%	8,098%	↓	(9,81)	8,760	8,423
FR68	8,375	15-Mar-34	14,91	103,27	103,13	↑	14,10	7,994%	8,010%	↓	(1,60)	8,817	8,478
FR72	8,250	15-May-36	17,07	101,71	101,71	↑	0,20	8,063%	8,063%	↓	(0,02)	9,197	8,841
FR45	9,750	15-May-37	18,07	113,42	113,49	↓	(7,00)	8,302%	8,295%	↑	0,69	9,036	8,676
FR75	7,500	15-May-38	19,07	93,93	94,07	↓	(14,30)	8,131%	8,115%	↑	1,56	9,832	9,448
FR50	10,500	15-Jul-38	19,24	121,00	121,75	↓	(75,00)	8,294%	8,227%	↑	6,76	9,297	8,927
FR79	8,375	15-Apr-39	19,99	102,44	102,17	↑	26,60	8,126%	8,153%	↓	(2,67)	10,135	9,739
FR57	9,500	15-May-41	22,07	111,77	111,81	↓	(4,10)	8,325%	8,321%	↑	0,37	9,849	9,455
FR62	6,375	15-Apr-42	22,99	79,98	80,02	↓	(4,10)	8,347%	8,342%	↑	0,48	11,129	10,683
FR67	8,750	15-Feb-44	24,83	104,21	104,26	↓	(5,30)	8,344%	8,339%	↑	0,49	10,611	10,186
FR76	7,375	15-May-48	29,07	88,51	88,59	↓	(8,30)	8,440%	8,432%	↑	0,85	11,072	10,624

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	12-Apr-19	15-Apr-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	636,12	616,87
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	148,43	130,26
Bank Indonesia*	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	148,43	130,26
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.753,24	1.728,78
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	114,34	110,33
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	210,15	209,14
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	968,40	953,14
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	180,06	173,77
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	227,78	227,51
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,66	82,66
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	149,91	146,00
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.537,79	2.475,91
Asing Beli (Ual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	1,277	(15,266)

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



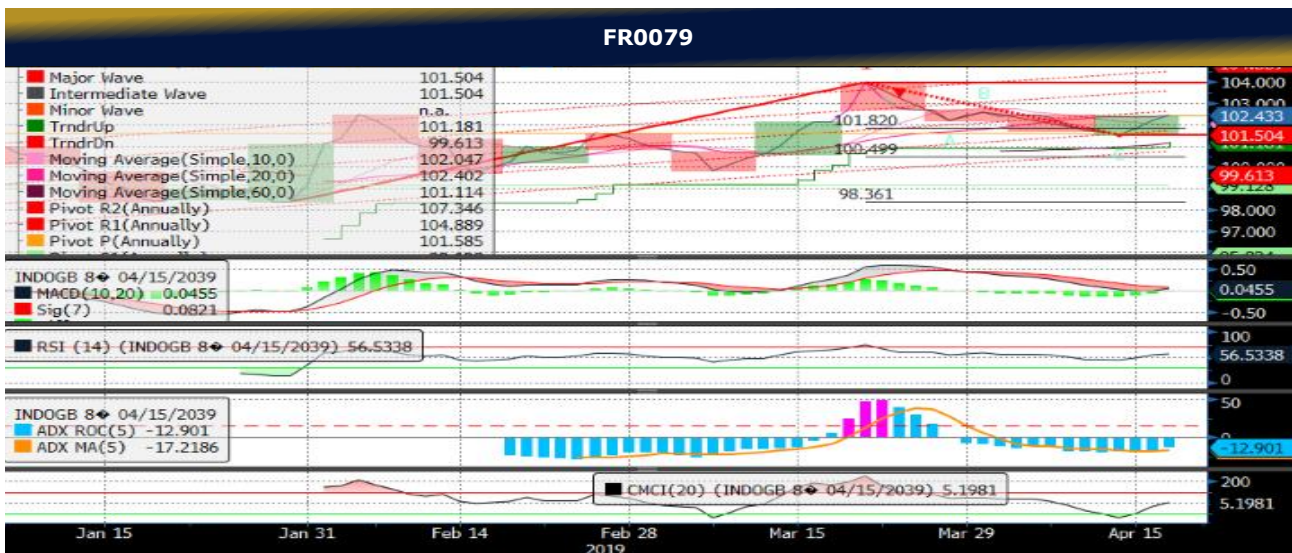
Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.